

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNG KARANG**

Laporan Karya Tulis Ilmiah, Januari 2025 Anisa Fitri

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN RASA AMAN
NYAMAN PADA PASIEN BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA
POST OPERASI TUR-P DI RUANG SAIBATIN
RSD A.DADI TJOKRODIPO
TAHUN 2025**

xiii + 60 halaman + 3 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Kasus Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di Provinsi Lampung mencapai 689 kasus (29%) dan merupakan kasus Penyakit Saluran Kemih kedua terbesar setelah infeksi saluran kemih yang mencapai 999 (42%). Data medical record di RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Ruang Saibatin 2024 diperoleh jumlah penderita BPH Januari sampai Desember. Terdapat 78 Pasien. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien BPH di Ruang Saibatin RSUD A.Dadi Tjokrodipo tahun 2025 dengan fokus pada gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri : nyeri akut. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri terus-menerus di area bekas post op, tampak meringis, sulit tidur, dan enggan bergerak, skala nyeri 7. Metode yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 08 sampai 10 januari 2025 di RSUD A.Dadi Tjokrodipo bandar lampung. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma) post op BPH. Intervensi keperawatan dilakukan yaitu manajemen nyeri (I.08238). Implementasi dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Hasil evaluasi selama 3 hari pasien melaporkan nyeri pada skala 3 dan tampak lebih rileks serta mampu melakukan aktivitas ringan. Simpulan dari studi ini adalah bahwa manajemen nyeri menggunakan pendekatan otek dengan kombinasi intervensi nonfarmakologis dan kolaboratif terbukti efektif menurunkan nyeri akut secara bertahap. Laporan ini diharapkan menjadi kemajuan dalam meningkatkan penanganan pasien BPH khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar aman nyaman.

Kata kunci : Asuhan keperawatan, Benigna Prostat Hiperplasia
Bahan bacaan: 36 (2016-2024)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGKARANG
NURSING DEPARTMENT TANJUNGKARANG
DIII NURSING STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG**

Laporan Karya Tulis Ilmiah, Januari 2025 Anisa Fitri

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN RASA AMAN
NYAMAN PADA PASIEN BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA
POST OPERASI TUR-P DI RUANG SAIBATIN
RSD A.DADI TJOKRODIPO
TAHUN 2025**

xiii + 60 pages + 3 tables + 2 figures + 8 attachments

ABSTRACT

In Lampung Province, there were 689 recorded cases of Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) 29% of all urinary tract disease cases making it the second most prevalent category after urinary tract infections, which totaled 999 cases (42%). According to medical records from RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo in Bandar Lampung, the Saibatin Ward treated 78 patients with BPH between January and December 2024. This scientific paper aims to present an overview of nursing care addressing the safety and comfort needs specifically acute pain in BPH patients in the Saibatin Ward during 2025. The focus is on post-operative nursing care following Transurethral Resection of the Prostate (TURP). The nursing process comprised assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Assessment findings included reports of continuous pain at the surgical site, observed grimacing, difficulty sleeping, reluctance to move, with pain rated at 7 out of 10. The nursing diagnosis was “acute pain related to physical tissue damage (trauma) following TURP for BPH.” Pain management interventions (I.08238) were implemented over three consecutive days (January 8-10, 2025). During this period, the patient consistently reported a reduction in pain to a scale of 3, appeared more relaxed, and was able to perform light activities. The study concludes that the pain management approach using the OTEK method combined with non-pharmacological and collaborative interventions effectively reduced acute post-operative pain in a gradual and measurable way. This report aims to contribute to the advancement of BPH patient care, particularly in meeting essential needs for safety and comfort.

Keywords : *Nursing care, Benign prostate hyperplasia.*

Bahan Bacaan : 36 (2016-2024)